

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN TENAGA KERJA
TERHADAP JUMLAH PRODUKSI BATU BATA DARI TANAH LIAT DI
KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN**



Oleh :

MOHAMMAD ILHAM SURYANTO
NBI : 1231800122

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN TENAGA KERJA TERHADAP JUMLAH PRODUKSI BATU BATA DARI TANAH LIAT DI KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN



Oleh:

MOHAMMAD ILHAM SURYANTO

NBI: 1231800122

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2022

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN TENAGA KERJA
TERHADAP JUMLAH PRODUKSI BATU BATA DARI TANAH LIAT DI
KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna
mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

MOHAMMAD ILHAM SURYANTO

NBI: 1231800122

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mohammad Ilham Suryanto
NBI : 1231800122
Judul Proposal : Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja
terhadap Jumlah Produksi Batu Bata dari Tanah
Liat di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten
Lamongan

Surabaya, 28 Juni 2022

Mengetahui :
Kepala Program Studi
Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. I Made Suparta, MM
NPP : 0026066501



Dr. Samsul Arief, MM
NPP : 0004075703

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA
NPP : 20220.93.0319

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Mohammad Ilham Suryanto
NBI : 1231800122
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah
Produksi Batu Bata dari Tanah Liat di Kecamatan Karanggeneng
Kabupaten Lamongan

Surabaya, 28 Juni, 2022

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Dr. Sjamsul Arief, MS

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dipertimbangkan didepan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal 14 Juli 2022

TIM PENGUJI :

1. Dr. Sjamsul Arief, MM

- Ketua



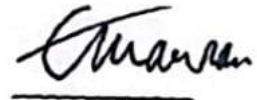
2. Drs. Ec. Bambang Wiwoho, MM.

- Anggota



3. Drs. Ec. Kunto Inggit Gunawan, MM

- Anggota



Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan,



Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Nama Lengkap (KTP) | : Mohammad Ilham Suryanto (L) |
| 2. NBI | : 1231800122 |
| 3. Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis |
| 4. NIK (KTP) | : 3524181910000001 |
| 5. Alamat Rumah (KTP) | : Desa Sonoadi RT003/001
Kecamatan Karanggeneng
Kabupaten Lamongan |

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul:

Analisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi batu bata dari tanah liat di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Adalah benar-benar hasil rancangan, tulisan dan pemikiran saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiat atau menyalin atau meniadur dari karya tulis ilmiah orang lain baik berupa Artikel, Skripsi, Tesis maupun Disertasi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa Skripsi yang saya tulis adalah hasil Plagiat maka saya bersedia menerima sanksi apapun atas perbuatan saya dan bertanggung jawab secara mandiri tanpa ada sangkut pautnya dengan Dosen Pembimbing dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untag Surabaya.

Surabaya, 5 Juli 2022

Yang Membuat



(Mohammad Ilham Suryanto)



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN

Jl. Semolowaru 45 Surabaya
Tlp. 031 593 1800 (ex.311)
Email: perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa :

Nama : Mohammad Ilham Suryanto
NBI : 1231800122
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenis Karya : ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Makalah~~

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, atas karya saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja terhadap Jumlah Produksi Batu Bata dari Tanah Liat di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*), Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal : 01 Juli 2022

Yang Menyatakan,



(Mohammad Ilham Suryanto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Program Sarjana Ekonomi Pembangunan dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebanggaan. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing saya dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya saya tujukan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik, mendukung serta memenuhi segala kebutuhan saya. Saya sangat berterima kasih atas segala yang telah diberikan untuk saya selama ini.
2. Dr. Sjamsul Arief, MS selaku pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan tambahan ilmu serta wawasannya. Saya sangat berterima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk membimbing, mengoreksi, serta memberikan saran dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
3. Alivia Nur Faidah dan Rendi Anggara Putra yang selalu menemani, mendorong serta membantu saya selama menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan saya. Terima kasih karena telah selalu ada untuk saya.
4. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPAI. selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, atas kesempatan dan fasilitas serta bimbingan yang telah diberikan kepada saya selama menempuh proses perkuliahan pada pendidikan Program Sarjana Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
6. Dr.I Made Suparta, MM. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk boleh melaksanakan penelitian. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.

7. Seluruh staff dan karyawan Tata Usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah banyak membantu dan mendukung saya dari awal perkuliahan hingga ujian skripsi ini.
8. Seluruh teman – teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2018, sahabat yang telah banyak membantu, memberi doa dan semangat dalam menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
9. Serta terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, motivasi dan doa yang telah diberikan.

Dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada, saya menyadari masih banyak cacat cela dalam skripsi ini dan saya terbuka menerima saran dan kritik untuk perbaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi saya dan para pembaca. Terima kasih.

Surabaya, 28 Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP JUMLAH PRODUKSI BATU BATA DARI TANAH LIAT DI KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN

Oleh
Mohammad Ilham Suryanto

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengaruh modal, tenaga kerja dan jumlah produksi secara parsial maupun simultan terhadap Pengrajin Batu Bata dari Tanah Liat Di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif.

Metode analisis yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji T. Periode pengamatan dilakukan selama bulan Maret sampai April-Mei 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap jumlah produksi. Sedangkan untuk uji parsial variabel modal berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah produksi dan variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi yang ada pada pengrajin Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci: Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jumlah Produksi

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF WORKING CAPITAL AND LABOR ON THE AMOUNT OF PRODUCTION OF CLAY BRICKS IN KARANGGENENG DISTRICT, LAMONGAN REGENCY

By

Mohammad Ilham Suryanto

This study aims to determine the effect of the influence of capital, labor and the amount of production partially or simultaneously on Clay Bricks Craftsmen in Karanggeneng District, Lamongan Regency. The data used is quantitative data.

The analytical method used is multiple linear regression test, coefficient of determination test, F test and T test. The observation period was carried out from March to April to May 2022. The results of this study indicate that the variables of capital and labor have a simultaneous effect on the amount of production. Meanwhile, for the partial test the capital variable has no significant effect on the amount of production and the labor variable has a significant effect on the amount of production that exists in brick craftsmen in Karanggeneng District, Lamongan Regency.

Keywords: Working Capital, Labor, Total Production

RINGKASAN

Permasalahan yang dikaji adalah apakah terdapat pengaruh pengaruh variabel modal dan tenaga kerja secara parsial maupun simultan terhadap jumlah produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh variabel modal dan tenaga kerja secara parsial maupun simultan terhadap jumlah produksi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah variabel modal berpengaruh secara simultan terhadap jumlah produksi Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan, dan variabel tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pengrajin Batu Bata yang ada di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *slovin*, yaitu teknik penentuan sampel dengan membagi jumlah banyaknya populasi yang ada di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji T data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 22.

Hasil Uji F simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,00 berarti $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dapat dilihat dari grafik kurva uji F terlihat bahwa $F_{hitung} 173,336 > F_{tabel} 3,18$. Sehingga variabel bebas yang terdiri dari modal (X1), tenaga kerja (X2), berpengaruh signifikan secara simultan terhadap jumlah produksi (Y).

Hasil uji T parsial pada modal (X1) untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel modal (X1) terhadap variabel jumlah produksi (Y).

Hasil uji T parsial pada tenaga kerja (X2) untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel tenaga kerja (X2) terhadap variabel jumlah produksi (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 11,869 > t_{tabel} 1,67469$ sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5%.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari modal kerja (X1), tenaga kerja (X2), berpengaruh signifikan secara

simultan terhadap jumlah produksi (Y). Sedangkan variabel modal (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah produksi. Dan variabel tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi.

SUMMARY

The problem studied is whether there is a partial or simultaneous influence of the capital and labor variables on the amount of production. This study aims to determine the effect of the variables of capital and labor partially or simultaneously on the amount of production. The hypothesis in this study is that the capital variable has a simultaneous effect on the amount of brick production in Karanggeneng District, Lamongan Regency, and the labor variable has a partial effect on the amount of brick production in Karanggeneng District, Lamongan Regency.

The population used in this study were all brick craftsmen in Karanggeneng District, Lamongan Regency. The sample in this study was taken using the slovin technique, namely the technique of determining the sample by dividing the total number of populations in Karanggeneng District, Lamongan Regency. Data collection methods used are questionnaires, observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression test, coefficient of determination test, F test and T test data in this study using SPSS version 22.

Simultaneous F test results show that the significance value is 0.00 meaning < 0.05 . This shows that H_a is accepted and H_0 is rejected. It can be seen from the graph of the F test curve that F count is $173.336 > F$ table 3.18. So that the independent variables consisting of capital (X1), labor (X2), simultaneously have a significant effect on the amount of production (Y).

The results of the partial t-test on capital (X1) to test the hypothesis used t-test which showed the partial effect of the capital variable (X1) on the variable amount of production (Y).

The results of the partial T test on labor (X2) to test the hypothesis used t test which shows the partial effect of the labor variable (X2) on the variable amount of production (Y). Based on the results of research data processing, obtained a sig value of $0.000 < 0.05$ and a tcount value of $11.869 > t$ table 1.67469 so that it can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected at a significance level of 5%.

The conclusions of this study indicate that the independent variables consisting of working capital (X1), labor (X2), simultaneously have a significant effect on the amount of production (Y). While the capital variable (X1) has no significant effect on the amount of production. And the labor variable (X2) has a significant effect on the amount of production.

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI... Error! Bookmark not defined.	defined.ii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiv
DAFTAR ISI.....	xError! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	3
2.1 Landasan Teori.....	3
2.1.1. Modal Kerja.....	3
2.1.2. Tenaga Kerja	7
2.1.3. Jumlah Produksi	11

2.2. Penelitian Terdahulu	15
2.3. Hubungan Antar Variabel	21
2.3.1. Modal Kerja Dengan Jumlah Produksi	21
2.3.2. Tenaga Kerja Dengan Jumlah Produksi	22
2.4. Kerangka Konseptual	22
2.5. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.3.1 Jenis Data	25
3.3.2 Sumber Data.....	26
3.4 Populasi dan Sample	26
3.4.1 Populasi	26
3.4.2 Sampel.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional	28
3.6.1 Definisi Variabel	28
3.6.2 Definisi Operasional.....	28
3.7 Proses Pengolahan Data	29
3.8 Metode Analisis Data.....	29
3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data	30
3.9.1. Regresi Linier Berganda.....	30
3.9.2. Teknik Pengujian Hipotesis	31
3.9.3. Uji hipotesis simultan (f):.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.1.1. Profil Kabupaten Lamongan	33

4.1.2. Profil Wilayah Kecamatan Karanggeneng	35
4.1.3. Profil Usaha Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng.....	35
4.1.4 Keadaan Kependudukan.....	37
4.1.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	37
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	38
4.2.1. Deskripsi Karakteristik Responden	38
4.2.2. Karakteristik Responden Bedasarkan Usia Responden.....	39
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	39
4.3 Analisis Data	40
4.3.1. Regresi Linier Berganda.....	40
4.3.2. Koefesien Determinasi	42
4.4 Pengujian Hipotesis.....	42
4.4.1. Uji f	42
4.4.2. Uji t.....	44
4.5 Pembahasan Hasil Temuan	45
4.5.1. Pengaruh Variabel Modal Kerja Dan Variabel Tenaga Kerja Secara Simultan Terhadap Jumlah Produksi Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan	45
4.5.2. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Secara Parsial Terhadap Jumlah Produksi.....	46
4.5.3 Pengaruh Modal Kerja Secara Parsial Terhadap Jumlah Produksi	46
4.6 Implikasi Hasil Penelitian	47
4.6.1. Modal Kerja.....	47
4.6.2. Tenaga Kerja	47
4.6.3. Jumlah Produksi	48
4.7 Keterbatasan Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	49
5.1. Simpulan	49
5.2. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1 Wilayah Kabupaten Lamongan.....	33
Tabel 4.2 Wilayah Kecamatan Karanggeneng.....	35
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Karanggeneng.....	37
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden.....	38
Tabel 4.5 Usia Responden.....	39
Tabel 4.6 Pendidikan Terakhir Responden.....	40
Tabel 4.7 Coefficients.....	41
Tabel 4.8 Hasil Koefesien Determinasi.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	55
Lampiran 2 Data Tabulasi Responden	59
Lampiran 3 Regresi Linier Berganda	59
Lampiran 4 Uji F.....	60
Lampiran 5 Uji T.....	60
Lampiran 6 Koefesien Determinasi.....	60
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian	62
Lampiran 9 Kartu Bimbingan	63
Lampiran 10 Dokumentasi	64
Lampiran 11 Data Uji Statistik F	66
Lampiran 12 Data Uji Statistik T	70
Lampiran 13 Data Uji R.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri yang berkembang di Indonesia sangat berperan besar terhadap penyelesaian permasalahan ekonomi yang muncul di negara Indonesia ini. Dengan hadirnya berbagai macam sektor industri maka sangat mempengaruhi tingkat tenaga kerjanya. Sektor industri memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap penyerapan tenaga kerja dan terdapat distribusi aktivitas ekonomi masyarakat serta terjadi percepatan aktivitas produksi. Dengan hadirnya berbagai macam industri ini memiliki tujuan untuk meratakan pembangunan ekonomi dengan kata lain guna membangun suatu aspek perekonomian masyarakat yang maju dan sejahtera.

Peran industrialisasi dalam hal ini memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan dan peningkatan produktivitas masyarakat secara sinergi melalui perluasan lapangan usaha yang otomatis akan berdampak pada perluasan lapangan kerja baru, sehingga mampu mendorong pembangunan daerah dan mengentaskan permasalahan kemiskinan melalui pemerataan pendapatan perkapita masyarakatnya. Pembangunan daerah menjadi salah satu bagian integral dari pembangunan nasional, untuk itu pemerintah mengambil kebijakan dengan dipilihnya sektor industri dalam pembangunan perekonomian Indonesia.

Kabupaten Lamongan memiliki kawasan pariwisata yang berpotensi mendorongnya untuk dikembangkan dan sektor industri sebagai pendampingnya. Kabupaten Lamongan yang terdiri dari 12 Kecamatan juga merupakan salah satu daerah tempat berkembangnya berbagai macam industri kecil salah satu industri kerajinan batu bata dari tanah liat. Industri kecil ini mempunyai masa depan yang baik. Industri kecil dikatakan mempunyai masa depan yang baik sehubungan dengan sifat keunggulannya dalam menyerap tenaga kerja.

Industri di Kabupaten Lamongan pada dasarnya membutuhkan tenaga kerja. Pertambahan jumlah penduduk di Kabupaten Lamongan tiap tahun terus meningkat. Secara otomatis, penduduk yang memasuki usia kerja juga akan bertambah. Sehingga peran industri kecil sangat dibutuhkan dalam penyerapan tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah variabel modal kerja dan variabel tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap jumlah produksi pada pengrajin Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan?
2. Apakah variabel tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi pada pengrajin Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan?
3. Apakah variabel modal berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel modal kerja dan variabel tenaga kerja terhadap jumlah produksi Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel tenaga kerja terhadap jumlah produksi Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel modal kerja terhadap jumlah jumlah produksi Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah Kabupaten Lamongan dalam mengenasi kondisi jumlah produksi sehingga dapat dijadikan acuan perumusan dan pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan dalam rangka mengatasi permasalahan produksi. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan tambahan bagi masyarakat dan sebagai bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Modal Kerja

Faktor yang mempengaruhi produksi modal atau sering disebut juga sebagai kapital dapat dibagi menjadi dua, yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Dengan demikian yang dimaksud dengan modal tetap seperti tanah, gedung, mesin-mesin dan sebagainya yang tidak habis dipakai dalam satu kali proses produksi. Sedangkan yang modal tidak tetap (variabel) adalah modal yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi. Pada jangka panjang (long time) modal tidak dibedakan, semua menjadi modal variabel.

Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang digunakan secara berulang-ulang, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan aktiva tetap lainnya (Khasmir, 2010: 210).

Modal merupakan suatu tindakan dimana perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber dana untuk mencapai profit perusahaan yang optimum. Utang merupakan salah satu sumber modal atau dana perusahaan guna membiayai perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi profitabilitas. Utang biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan dalam menghadapi masa operasional yang tinggi, seperti kebutuhan untuk aktiva lancar.

Perusahaan dengan modal yang cukup besar harus melakukan ekspansi dan memerlukan waktu yang cukup lama pula untuk modal dari ekspansi. Selain itu perusahaan lebih memilih menggunakan ada yang utang sebagai sumber dana, dikarenakan pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan. Karena menggunakan utang merupakan suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan secara sederhana ini adalah cara

mengkaji bagaimana sebuah perusahaan menggunakan berbagai sumber dana berbeda untuk mendanai biaya operasionalnya (Ferawati, 2020).

Menurut Sawir (2005: 129) mengemukakan bahwa modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Menurut Kasmir (2008: 250) dapat dijelaskan konsep modal kerja yang terbagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Konsep Kuantitatif Konsep kuantitatif menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini dapat diartikan sebagai modal yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan dana guna membiayai operasi perusahaan sehari-hari atau jangka pendek.
2. Konsep Kualitatif Konsep Kualitatif ini lebih menitik beratkan pada kualitas modal kerja. Dalam konsep ini melihat dari segi selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar.
3. Konsep Fungsional Konsep fungsional lebih menekankan pada fungsi dana yang dimiliki perusahaan/pengusaha dalam memperoleh laba. Dalam konsep ini memandang dana yang dimiliki dan digunakan guna untuk meningkatkan laba. Modal sebagai input yang penting dalam menentukan tinggi rendahnya jumlah produksi yang dihasilkan. Meningkatkan modal dapat meningkatkan kapasitas produksinya sehingga volume produksi meningkat maka produksi juga ikut meningkat (Maharani Putri dan Jember, 2016).

Griffin Ebert (2014: 93) modal dapat digolongkan berdasarkan:

Berdasarkan Sumbernya

- a. Modal sendiri modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri, misalnya: setoran dari pemilik perusahaan.
- b. Modal asing modal yang bersumber dari luar perusahaan, misalnya: modal yang berasal dari pinjaman bank.

Berdasarkan bentuknya

- a. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi, misalnya: gedung, mesin, mobil, peralatan.
- b. Modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan, misalnya: hak paten, dan hak merk.

Berdasarkan pemilikinya

- a. Modal individu merupakan modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya, contohnya: modal dari tabungan.
- b. Modal masyarakat merupakan modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi, contohnya: jalan, jembatan, rumah sakit umum milik pemerintah.

Berdasarkan sifatnya

- a. Modal tetap Modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang, contohnya: mesin, dan bangunan pabrik.
- b. Modal lancar Modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi, contohnya: bahan baku.

Menurut Rosyidi (2004: 56) modal mencakup uang yang tersedia di dalam perusahaan untuk membeli mesin-mesin serta faktor produksi lainnya. Sedangkan Mankiw (2003: 42) mendefinisikan modal sebagai seperangkat sarana yang dipergunakan oleh para pekerja. Schwiedlend dalam Riyanto (2001: 18), modal meliputi baik modal dalam bentuk uang

maupun dalam bentuk barang. Jenis modal menurut Riyanto (2001: 237) ialah salah satunya modal asing.

Modal kerja merupakan investasi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pemilik perusahaan dalam waktu sehari-hari. Modal kerja bisa berbentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar dan modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja bersih dan modal kerja kotor. Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya untuk bisa menjadikan output yang diinginkan.

Menurut penelitian Muhajir (2020) modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Karena apabila modal kerjanya sangat baik dan efisien maka akan berdampak baik juga terhadap perusahaan tersebut dalam memperoleh atau memaksimalkan keuntungan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa modal kerja merupakan hal utama dalam menjalankan suatu kegiatan produksi dalam perusahaan. Pentingnya modal kerja itu sendiri yaitu kemampuan dalam membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan tersebut. Disamping itu dalam memkasimalkan modal kerja yaitu untuk memungkinkan bagi perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam proses pembiayaan. Adapun pentingnya modal kerja antara lain sebagai berikut:

1. Melindungi perusahaan dari krisis modal akibat dari penurunan nilai-nilai aktiva.
2. Memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasi usahanya dengan lebih efisien, karena barang dan jasa yang dibutuhkan selalu dapat dipenuhi tepat pada waktunya.
3. Memberi kemungkinan pada perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup sehingga selalu akan dapat melayani kebutuhan konsumennya dengan baik.
4. Jaminan kredit dan pemberian syarat kresit yang lebih menguntungkan bagi kreditur.
5. Memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktu yang ditentukan, karena perusahaan memiliki kredit standing yang baik.

Selain itu modal kerja juga memiliki beberapa jeni yang di antara lain sebagai berikut:

1. Moda kerja variabel yaitu modal kerja yang jumlahnya selalu berubah-ubah karena keadaan yang tidak diketahui sebelumnya.
2. Modal siklis yaitu sejumlah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah yang disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
3. Modal kerja darurat yaitu modal modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena penyebabnya karena darurat.
4. Modal kerja musiman yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah yang disebabkan karena perubahan musim.

2.1.2. Tenaga Kerja

Lewis mengemukakan teorinya mengenai ketenagakerjaan, yaitu; kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan output dan penyediaan pekerja di sektor lain. Selanjutnya Lewis mengemukakan bahwa ada dua sektor di dalam perekonomian Negara sedang berkembang, yaitu sektor modern dan sektor tradisional. Sektor tradisional tidak hanya berupa sektor pertanian di pedesaan melainkan juga termasuk sektor informal di perkotaan (pedagang kaki lima, pengecer, pedagang angkringan). Sektor informal mampu menyerap kelebihan tenaga kerja yang ada selama berlangsungnya proses industrialisasi, sehingga disebut katub pengaman ketenagakerjaan. Dengan terserapnya kelebihan tenaga kerja disektor industri (sektor modern) oleh sektor informal, maka pada suatu saat tingkat upah di pedesaan akan meningkat. Peningkatan upah ini akan mengurangi perbedaan tingkat pendapatan antara pedesaan dan perkotaan, sehingga kelebihan penawaran pekerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya kelebihan pekerja justru merupakan modal untuk mengakumulasi pendapatan, dengan asumsi perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern berjalan lancar dan perpindahan tersebut tidak pernah menjadi terlalu banyak (Todaro, 2004).

Menurut Thomas Soebroto, Tenaga Kerja adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi yang mempunyai potensi, baik dalam wujud potensi nyata fisik, sebagai penggerak utama dalam mewujudkan eksistensi dan tujuan organisasi. Suroso (2004: 109) mengemukakan Tenaga Kerja juga berarti tenaga kerja manusia, baik jasmani maupun rohani, yang digunakan dalam proses produksi, yang disebut juga sebagai sumberdaya manusia. Tenaga kerja inilah yang menggarap sumberdaya produksi alam. Manusia tidak hanya menggunakan tenaga kerja jasmani, melainkan juga tenaga rohani. Tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang mengandalkan fisik atau jasmani dalam proses produksi. Sedangkan tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang memerlukan pikiran untuk melakukan kegiatan proses produksi. Dalam UU Pokok Ketenagakerjaan No.14 Tahun 1969 mengartikan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada UU NO. 25 TAHUN 1997, (2013) mendefinisikan tenaga kerja adalah penduduk usia 15 tahun atau lebih, sedangkan pada undang-undang terbaru Tentang Ketenaga Kerjaan yaitu UU No. 13 tahun 2013 Pasal 1 menerangkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan kriteria anak-anak menurut UU No. 25 tahun 1997 tentang ketenagakerjaan adalah orang laki-laki atau wanita yang berumur kurang dari 15 tahun.

Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja, oleh karena itu penyerapan tenaga kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja. Menurut Haryani (2002) sumber daya manusia dan non sumber daya non manusia seperti modal disebut dengan faktor-faktor produksi. Suatu industri dengan asumsi yang lainnya konstan akan terjadi meningkatnya modal yang ditanamkan akan seakin besar permintaan tenaga kerjanya (Perdana, 2017).

Menurut Siswanto (2010) tenaga kerja adalah merupakan produk yang sudah atau sedang bekerja. Atau sedang mencari pekerjaan serta yang sedang mencari pekerjaan lain. Seperti bersekolah dan ibu rumah tangga. Secara praktis tenaga kerja terdiri atas dua hal yaitu, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja:

a) angkatan kerja (labour force) terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan penganggur atau sedang mencari kerja.

b) kelompok yang bukan angkatan kerja terdiri atas golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain atau menerima penghasilan daripihak lain, seperti pensiunan dll (Juliyanti, 2018).

Adam Smith menganggap bahwa manusia sebagai faktor utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan. Sedangkan BPS (Badan Pusat Statistik) mendefinisikan tenaga kerja (manpower) sebagai seluruh penduduk dalam usia kerja (15 tahun keatas) yang berpotensi memproduksi barang dan jasa. BPS (Badan Pusat Statistik) membagi tenaga kerja (employed) antara lain:

a. Tenaga kerja penuh (full employed), adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja 35 jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas.

b. Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (under employed), adalah tenaga kerja dengan jam kerja < 35 jam seminggu.

c. Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (unemployed), adalah tenaga kerja dengan jam kerja $0 > 1$ jam perminggu.

Sitanggang dan Nachrowi memberikan ciri-ciri dari tenaga kerja yakni:

a. Tenaga kerja umumnya tersedia di pasar tenaga kerja dan biasanya siap untuk digunakan dalam suatu proses produksi barang dan jasa. Kemudian perusahaan atau penerima tenaga kerja meminta tenaga kerja dari pasar tenaga kerja. Apabila tenaga kerja tersebut telahbekerja, maka mereka akan menerima imbalan berupa upah atau gaji.

b. Tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumberdaya manusia (SDM) yang sangat dibutuhkan pada setia perusahaan untuk mencapai tujuan.

Klasifikasi tenaga kerja antara lain:

Berdasarkan penduduknya:

a. Tenaga kerja
Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk baik laki-laki maupun perempuan yang berusia 15-64 tahun yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja.

b. Bukan tenaga kerja
Bukan tenaga kerja yaitu mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja.

Berdasarkan batas kerja:

a. Angkatan kerja
Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yakni mereka yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak/belum bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.

b. Bukan angkatan kerja
Adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya.

c. Berdasarkan kualitasnya

a. Tenaga kerja terdidik
Adalah tenaga kerja yang mempunyai suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu yang di dapatkan dengan cara menempuh pendidikan formal ataupun nonformal. Contohnya: Guru, Pengacara, Dokter, Akuntan.

b. Tenaga kerja terlatih
Adalah tenaga kerja yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu yang didaparkannya dari pengalaman kerja. Yang mana tenaga kerja terlatih ini harus melalui tahapan pelatihan secara berulang-ulang guna menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya: Apoteker, Montir, Ahli bedah, Mekanik.

c. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih
Menurut Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Sudarsono, tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia atau human resources mengandung dua arti, pertama adalah usaha kerja atau jasa yang diberikan dalam proses produksi SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa.

Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa tersebut. Menurut Simanjuntak, tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan ini seperti Pencari kerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga walaupun tidak bekerja, tetapi mereka secara fisik mampu dan sewaktu-waktu ikut bekerja. Mulyadi juga memberikan definisi tenaga kerja adalah sebagai penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah setiap penduduk yang berusia diatas 15 tahun yang memiliki kemampuan atau keahlian untuk menghasilkan suatu barang untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Ripianti, 2019).

2.1.3. Jumlah Produksi

Schroeder (1990), Taylor (2000), Aquilano (2001) dan Krawjeski (2002) dalam Sunyoto dan Wahyudi (2005: 36) mengemukakan bahwa proses produksi sebagai langkah-langkah yang diperlukan untuk mengubah atau mengkoversi input (sumber daya manusia, bahan baku, peralatan dsb) menjadi output (barang maupun jasa) di mana akibat proses transformasi ini nilai output menjadi lebih besar dari nilai input. Jadi dalam arti yang sempit, proses produksi adalah proses transformasi itu sendiri.

Menurut Sugiarto (2007), produksi merupakan kegiatan yang merubah input menjadi output. Kegiatan ekonomi ini biasanya dinyatakan dalam fungsi produksi.

Menurut Partadireja (1993), produksi merupakan produksi barang dan jasa sementara langkah-langkah dalam tahap produksi dari proses produksi bernama karena proses produksi memiliki dasar teknis dalam teori ekonomi disebut fungsi produksi.

Hasil akhir dari suatu proses produksi adalah produk atau output. Produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi yang salah satunya disebabkan karena perbedaan kualitas (Soekartawi, 1994).

Kualitas yang baik dihasilkan dengan proses produksi yang baik dan kualitas produksi menjadi kurang baik dilaksanakan dengan kurang baik. Petani akan mengalokasikan sarana produksi (input) seefisien mungkin untuk mendapatkan produksi yang maksimal dengan meminimumkan biaya (cost minimization) dan memanfaatkan modal yang terbatas untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal (profit maximization).

Faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya lapangan kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja (Machfudz, 2007: 97). Beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan tenaga kerja adalah:

- a. Ketersediaan tenaga kerja
- b. Kualitas tenaga kerja
- c. Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan
- d. Tenaga kerja yang bersifat temporer atau musiman dalam sektor pertanian
- e. Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki tentu berbeda

Jika tidak ada proses produksi, nasi yang setiap hari kita makan hanya akan menjadi padi di sawah. Jika tidak ada proses produksi, maka baju yang kita kenakan hanya akan tetap menjadi kapas atau bambu. Tidak akan ada mobil dan sepeda motor yang lalu lalang di sekitar kita tanpa pengolahan besi dan logam lainnya.

Dengan demikian, produksi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan atau menambah nilai guna dari barang atau jasa. Jika pertambahan nilai guna dilakukan tanpa merubah bentuk produk, maka disebut sebagai produksi jasa seperti jasa konseling, jasa les pelajaran, jasa konsultan keuangan, dan sebagainya. Sementara pertambahan nilai guna yang diikuti dengan perubahan bentuk produk disebut produksi barang. Contoh produksi barang adalah sebagai berikut membangun rumah, membuat sepatu, memasak nasi, dan lain-lainnya.

Produksi merupakan suatu proses transformasi dari sejumlah input (sumber daya) menjadi satu atau sejumlah output (produk) sedangkan Dalam suatu proses produksi, hubungan antara faktor-faktor produksi

dengan jumlah produksi yang dihasilkan disebut sebagai fungsi produksi (Dewi, 2017).

Produksi adalah kegiatan yang mengubah input menjadi output/outcome untuk meningkatkan manfaat, bisa dilakukan dengan cara mengubah bentuk (form utility), memindahkan tempat (place utility), atau dengan cara menyimpan (store utility) (Suhardi, 2016: 196). Dalam kegiatan produksi terdapat beberapa pihak yang terkait. Pertama adalah pihak yang menghasilkan atau mempromosikan barang dan jasa yang biasa disebut sebagai produsen. Pihak kedua adalah pihak yang menggunakan barang dan jasa tersebut, yaitu konsumen atau masyarakat. Dari kepentingan pihak-pihak tersebut, tujuan produksi dapat juga dilihat secara khusus. Bagi pihak produsen tujuan produksi adalah untuk meningkatkan keuntungan serta menjaga kesinambungan perusahaan.

Bagi konsumen tujuan produksi adalah untuk menyediakan berbagai barang atau jasa pemuas kebutuhan (Alam, 2013: 78). Fungsi produksi menghubungkan input dengan output. Fungsi produksi menentukan tingkat output maksimum yang dapat diproduksi dengan sejumlah input tertentu, atau sebaliknya jumlah input meminimumkan yang diperlukan untuk memproduksi suatu tingkat output tertentu (Aulia & Havidz, 2014: 67). Fungsi produksi mengindikasikan output tertinggi q (output perusahaan) yang dapat diproduksi oleh perusahaan atas setiap kombinasi spesifik input. Fungsi produksi juga menjabarkan apa yang disebut dengan kelayakan teknis ketika perusahaan beroperasi secara efisien yakni, ketika perusahaan menggunakan kombinasi input seefektif mungkin. Anggapan bahwa produksi selalu efisien secara teknis tidak berlaku, tetapi memang masuk akal jika menduga bahwa perusahaan pencari laba tidak akan menyianyikan sumber daya (Rober & Danieal, 2014: 219).

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Faktor Produksi merupakan elemen dasar yang harus dipenuhi dalam menjalankan sistem produksi di setiap perusahaan. Tanpa adanya atau berkurangnya salah satu dari faktor produksi akan mempengaruhi besaran output yang dihasilkan. Adapun faktor produksi yaitu berhubungan dengan modal. Modal sendiri dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan serta bangunan.

Penentuan kombinasi faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi sangatlah penting agar proses produksi yang dilaksanakan dapat efisien dan hasil produksi yang didapat menjadi optimal. Jika produksi komoditas optimal, efektif, dan efisien tentu hal tersebut akan mempengaruhi daya saing ekspor komoditas itu sendiri. Teori produksi merupakan analisa mengenai bagaimana seharusnya seorang pengusaha atau produsen, dalam teknologi tertentu memilih dan mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan sejumlah produksi tertentu, seefisien mungkin (Wulansari, 2013).

Modal juga dapat berupa dana untuk memberi segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna kegiatan produksi dalam industri yang bersangkutan. Proses pembakaran batu merah menggunakan bahan bakar berupa kayu. Kebutuhan kayu bakar merupakan bagian penting keberlangsungan usaha batu merah dan menjadi salah satu komponen biaya yang harus dikeluarkan.

Tingkat kebutuhan kayu bakar ini cukup besar karena merupakan sumber energi utama dalam pembuatan batu merah. Ketersediaan kayu sangat menentukan keberlangsungan usaha (Insusanty, 2018: 22). Teori biaya produksi Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Biaya produksi yang dikeluarkan setiap perusahaan dapat dibedakan kepada dua jenis: biaya eksplisit dan biaya tersembunyi (*imputed cost*). Biaya eksplisit adalah pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan. Sedangkan biaya tersembunyi adalah taksiran pengeluaran terhadap faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Pengeluaran yang tergolong sebagai biaya tersembunyi antara lain adalah pembayaran untuk keahlian (Rusmawati, 2019).

2.2. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti (tahun)	Judul penelitian	Variabel independen dan dependen	Hasil penelitian
1.	Fatimah (2020)	Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Wanda Konveksi Di Tembilaan	a. Tenaga Kerja b. Modal c. Hasil Produksi	Berdasarkan hasil penelitian bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilaan. Begitu juga dengan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil produksi Wanda Konveksi di Tembilaan.
2.	Ripianti (2019)	Pengaruh Modalusaha dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kerajinan Tangan Tas Rajut di Desa Sukajaya Kecamatan	a. Modal Usaha b. Tenaga Kerja c. Pendapatan	Di dalam penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa pengaruh modal usaha dan tenaga kerja, baik secara parsial maupun simultan terhadap

		Bayung Lencir.		pendapatan kerajinan tangan tas rajut di Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha dan tenaga kerja secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin tangan tas rajut.
3.	Kartika (2020)	Pengaruh Modal Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Usaha Kerajinan Industri Kreatif Pengrajin Sanggah.	a. Modal b. Bahan Baku c. Pendapatan Usaha	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja dan nilai produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan insudtri kreatif pengrajin sanggah di Desa Jehem.

4.	Amaliyya (2021)	Analisis Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Songkok di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.	Pengaruh Modal terhadap Pendapatan	Bahwa hasil penelitian ini dengan hadirnya keunggulan produk lokal tersebut merupakan hasil dari kemampuan tiap daerah, sehingga mampu memberikan peluang besar terhadap masing pendapatan.
----	--------------------	--	---	---

5	Fahmi (2019)	Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Pendapatan di Home Industri UD. Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungan.	Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Pendapatan.	Hasil penelitian bahwa variabel modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Tenaga kerja juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Modal, Tenaga Kerja dan Pendapatan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
---	--------------	--	--	---

6	Fajar (2021)	Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo	Modal, Tenaga Kerja, dan Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan	Penelitian ini secara parsial variabel Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Biaya. Sedangkan Bahan Baku memiliki nilai positif dan tingkat signifikan 5%. Maka Ho di tolak dan Ha diterima yang artinya bahwa Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha home industri tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Secara simultan modal, tenaga kerja dan biaya bahan baku secara bersamaan berpengaruh terhadap pendapatan
---	--------------	---	---	---

				home industri, tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo
--	--	--	--	---

7	Dina (2019)	Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pkl Nasi Boran Di Kecamatan Lamongan	Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan	Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang nasi Boran di Kecamatan Lamongan
---	-------------	---	--	--

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Modal Kerja dan Tenaga Kerja Dengan Jumlah Produksi

Modal secara langsung dapat berdampak pada jumlah produksi. Karena bertambah atau berkurangnya faktor tersebut akan berpengaruh terhadap jumlah unit usaha pada industri batu bata.

Faktor produksi sangatlah penting untuk tenaga kerja karena dengan banyaknya jumlah industri kerajinan maka akan semakin banyak tenaga kerja yang terserap. Sehingga keduanya mempunyai keterkaitan antara

modal kerja dan tenaga kerja yang dapat mempengaruhi tingkat jumlah produksinya.

2.3.2. Tenaga Kerja Dengan Jumlah Produksi

Faktor produksi sangatlah penting untuk tenaga kerja karena dengan banyaknya jumlah industri kerajinan maka akan semakin banyak tenaga kerja yang terserap.

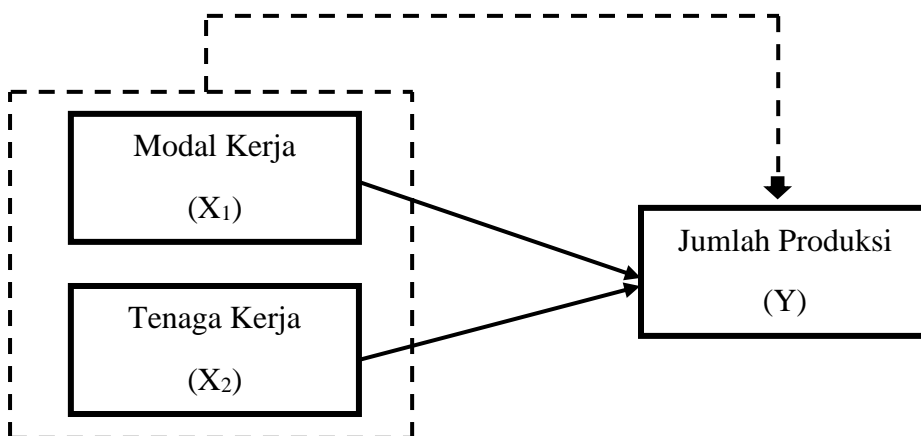
2.3.3. Modal Kerja Terhadap Jumlah Produksi

Modal secara langsung dapat berdampak pada jumlah produksi. Karena bertambah atau berkurangnya faktor tersebut akan berpengaruh terhadap jumlah unit usaha pada industri batu bata.

2.4. Kerangka Konseptual

Model kerangka penelitian ini merupakan dari kenyataan-kenyataan yang ada dari suatu fenomena yang sedang terjadi pada saat ini dengan judul yang diambil, maka model kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

----- = Pengaruh Simultan
 ————— = Pengaruh Parsial



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis

1. Variabel modal kerja dan variabel tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap jumlah produksi batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.
2. Variabel tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.
3. Variabel modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

(sengaja dikosongkan)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan karena jumlah industri batu bata dari tanah liat terbanyak terdapat di Kecamatan Karanggeneng. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang artinya data yang dikumpulkan merupakan data yang didapat dari sumber informasi pertama, yaitu individu yang dianggap mengetahui mengenai masalah dalam penelitian. Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random dan data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono 2009: 14).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang dilakukan dengan cara menganalisis pengaruh modal dan tenaga kerja yang berhubungan terhadap produksi dan pendapatan. Keterkaitan modal kerja (X1) dan tenaga kerja (X2) yang digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat produksi (Y1) pada pengrajin batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan (Wirawan & Indrajaya, 2019).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Industri batu bata yang berada di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan, sedangkan pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2022.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini mempunyai beberapa tujuan yaitu menunjukkan hubungan antar variabel dan menguji teori. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap

industri batubata, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut (Sugiyono, 2013: 50).

3.3.2 Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer karena data yang diperoleh dari hasil wawancara hingga observasi dengan penelitian ini yang ada di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industri batubata di Kecamatan Karanggeneng. Ada 120 industri yang bergerak di industri batubata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 135).

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini ada pengambilan sampel. Dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan pengambilan random di mana pengambilan random ialah bahwa populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil secara sampel, berdasarkan tempat lokasi siapa pun dan di mana pun serta kapan saja ketika ditemui yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120(0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120(0,01)}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 54,5454 > 55$$

Jadi, jumlah sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini yaitu 55 industri kerajinan batu bata.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 199).

2. Observasi

Observasi langsung merupakan metode pengumpulan informasi dengan memakai mata tanpa ada pertolongan perlengkapan standart lain untuk keperluan tersebut. observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu (Tersiana, 2018: 12). Dalam observasi penelitian ini peneliti mencari dan mengamati industri batubata. Awal observasi penelitian yaitu melihat kondisi sarana prasarana serta kegiatan yang berlangsung di lingkungan industri kerajinan batu bata.

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan semacam percakapan antara dua orang atau lebih, Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data penelitian dengan cara tanya-jawab secara langsung dengan subjek yang berkontribusi langsung dengan objek yang diteliti (Tersiana, 2018: 12). Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang bagaimana pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi batubata yang berada di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan

pencatatan dari berbagai sumber. Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015: 329).

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua variable yaitu variable *independent* dan *dependent*.

1. Modal Kerja (X1)

Modal adalah kumpulan dari uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha guna menjadi penunjang keberhasilan dalam berusaha.

2. Tenaga Kerja (X2)

Banyaknya orang yang bekerja di industry kerajinan batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

3. Jumlah Produksi (Y)

Hasil yang di dihasilkan dari produksi industry kerajinan batu bata tersebut dimana mempunyai hasil atau nilai.

3.6.2 Definisi Operasional

Menurut Kurnia (2021) Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variable dengan memberikan arti dari membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut.

1. Modal Kerja: Modal kerja yang berasal dari dana pribadi tiap-tiap pengrajin batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan dengan satuan (Rp).
2. Tenaga Kerja: Orang yang bekerja di pengrain batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan yang diukur dengan satuan (orang).

3. Jumlah Produksi: Jumlah output yang dihasilkan oleh pengrajin batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan dan yang diukur dengan satuan (unit).

3.7 Proses Pengolahan Data

1. Edit

Edit atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut.

2. Kode

Kode yaitu menerjemahkan persyaratan logika dari pseudocode (diagram alur) ke dalam suatu bahasa pemrograman, baik huruf, angka, dan simbol yang membentuk sebuah program.

3. Pentabelan

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi.

4. Menganalisis

Metode pengolahan data secara mendalam dengan data dari hasil pengamatan, wawancara, dan literatur.

3.8 Metode Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil persamaan dari Regresi Berganda tersebut nantinya akan dianalisis dengan beberapa uji yaitu:

- A. Uji t - Statistik (Koefisiensi Regresi Secara Parsial)
- B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda menurut Ghozali (2016) yakni alat untuk menganalisis pengaruh dari perubahan variable independent terhadap dependen baik secara sendiri-sendiri maupun secara Bersama-sama, maka digunakan Multiple Regression atau sering disebut juga dengan regresi linier berganda. Sebelum diolah menggunakan regresi linier berganda, data (variabel input dan variable output) tersebut harus diubah ke dalam bentuk logaritma natural agar bisa dianalisis dengan regresi linier. Dalam rumusan masalah pertama ada 2 variabel input yaitu modal, dan tenaga kerja, serta variable output yang berupa batu bata. Sehingga rumusan fungsi produksi Cobb-Douglas menjadi:

Perasamaan:

Fungsi Cobb-douglass

$$Y = a X_1^b X_2^c X_3^d$$

Secara matematis, fungsi Cobb-douglas dapat dituliskan seperti persamaan berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

$$Y = a X_1^b X_2^c X_3^d$$

Ditransformasi ke fungsi logaritma menjadi:

$$\text{Log } Y = \text{log } a + \text{log } X_1 + \text{log } X_2$$

Keterangan:

Y = variable output

A = nilai konstanta

X₁ = modal

X₂ = tenaga kerja

3.9.2. Teknik Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda karena untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif serta uji hipotesis yang digunakan adalah Uji F dan Uji t. Uji statistik ini dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.9.2.1. Uji hipotesis simultan (f):

Uji f merupakan koefisien regresi yang dilakukan secara simultan dan serentak. Teknik pengujian dengan group ini biasanya menggunakan group sampling dan sub group sampling. Uji f bertujuan untuk melihat variabel independen dengan cara serentak atau bersama-sama. Uji simultan digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen (pelatihan kerja, beban kerja, dan kompetensi karyawan terhadap kinerja karyawan) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Pengujian dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung melalui program SPSS. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Jika probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak

3.9.2.2. Uji hipotesis parsial (t):

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dan masing-masing bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T test adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan secara signifikan. Untuk membuktikan hipotesis dilakukan uji t, yaitu menguji pengaruh antara variabel-variabel bebas secara satu persatu (parsial) terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dapat diketahui dari besarnya probabilitas signifikan tiap variabel pada tabel *coefficient*.

Jika probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Kabupaten Lamongan

Berikut ini merupakan peta wilayah Kabupaten Lamongan yang terdiri dari 27 Kecamatan, 12 Kelurahan dan 462 Desa. Pada tahun 2017 jumlah penduduknya mencapai 1.357.771 jiwa dengan luas wilayah 1.782,05 km² dan sebaran penduduknya mencapai 761 jiwa/km².

Tabel 4.1

Wilayah Kabupaten Lamongan

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan
1	Sukorame	9	-
2	Bluluk	9	-
3	Ngimbang	19	-
4	Sambeng	22	-
5	Mantup	15	-
6	Kembangbahu	18	-
7	Sugio	21	-
8	Kedungpring	23	-
9	Modo	17	-
10	Babat	21	2
11	Pucuk	17	-
12	Sukodadi	20	-

13	Lamongan	12	8
14	Tikung	13	-
15	Sarirejo	9	-
16	Deket	17	-
17	Glagah	29	-
18	Karangbinangun	21	-
19	Turi	19	-
20	Kalitengah	20	-
21	Karanggeneng	18	-
22	Sekaran	21	-
23	Maduran	17	-
24	Laren	20	-
25	Solokuro	10	-
26	Paciran	16	1
27	Brondong	9	1
Total	27	472	12

Sumber: Data primer diolah (2022)

Luas wilayah dari Kabupaten Lamongan kurang lebih sekitar 1.782,05 km² atau kurang lebih 3,78% nya luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Karena terletak di pesisir, Kabupaten Lamongan mempunyai panjang garis pantai sepanjang 47 km dengan wilayah perairan laut seluas 902,4 km². Daratan Kabupaten Lamongan dibelah oleh sungai Bengawan Solo yang membentang dari barat ke timur dan kerap menimbulkan banjir pada waktu musim hujan. Sedangkan sebagian kawasan pesisir utara berupa perbukitan kapur putih yang merupakan lanjutan dari perbukitan kapur utama yang dari Gresik maupun wilayah Tuban.

4.1.2 Profil Wilayah Kecamatan Karanggeneng

Berikut ini merupakan peta wilayah Kecamatan Karanggeneng yang terdiri dari 18 Desa, 36 Dusun, 62 RW dan 187 RT. Dari luas wilayah tersebut sebagian besar penduduknya wilayah persawahan, tegalan, tambak dan pekarangan.

Tabel 4.2
Wilayah Kecamatan Karanggeneng

No	Desa/Kelurahan	Dusun	RT	RW
1	Banjarmadu	3	14	7
2	Kalanganjar	1	5	1
3	Sungelebak	2	16	5
4	Kendalkemlagi	2	21	7
5	Mertani	1	13	4
6	Karanggeneng	2	12	4
7	Sumberwudi	3	13	3
8	Karangwungu	1	7	1
9	Jagran	2	12	5
10	Kawistolegi	2	14	6
11	Sonoadi	2	6	2
12	Latukan	2	15	4
13	Bantengputih	3	9	3
14	Guci	1	4	1
15	Kaligerman	1	3	1
16	Karangrejo	3	6	2
17	Tracal	1	9	3
18	Prijekngablak	3	10	3
Total	18	35	189	62

Sumber: Data primer diolah (2022)

4.1.3 Profil Usaha Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng

Wilayah Kecamatan Karanggeneng selain wilayah dataran wilayah tersebut juga termasuk wilayah yang di lewati arus sungai Bengawan Solo. Di samping wilayah bantaran sungai Bengawan Solo tersebut terdapat banyak sekali aktivitas pengrajin batu bata ataupun genteng

yang berasal dari tanah liat sungai tersebut. Masyarakat sekitar bantaran tersebut memanfaatkan tanah sungai Bengawan Solo tersebut sebagai bahan yang utama dalam proses pembuatannya. Selain mudah di dapat tanah liat yang ada di sungai Bengawan Solo tersebut memiliki daya rekat yang kuat sehingga apabila dibuat batu bata maupun genteng memiliki ketahanan yang kuat. Usaha pengrajin batu bata di wilayah Kecamatan Karanggeneng sendiri berdiri sudah mencapai puluhan tahun silam, sehingga untuk usaha ini masih menggunakan peralatan tradisional dari mulai proses pengerjaannya sampai proses penjualannya.

Di usaha ini juga tergolong usaha yang mengalami proses turun temurun yang dibawa di keluarga, usaha itu bata sangat menjajikan dikarenakan era sekarang ini era dimana proses pembangunan dilakukan secara besar besaran baik itu pembangunan ruko, rumah, tempat ibadah dll. Dengan hadirnya alternatif pengganti batu bata yang sekarang diganti dengan hebel maka tidak dapat dihilangkan juga batu bata merah dari tanah liat untuk proses pembangunan. Selain memiliki kekutan yang begitu kuat batu bata merah juga memberikan nuansa estetik dalam proses pembangunan. Di wilayah Kecamatan Karanggeneng tersebut terdiri dari 3 desa yang mayoritas masyarakatnya menjalani usaha pengrajin batu bata tersebut yaitu ada di wilayah Desa Kawistolegi, Desa jagran dan Desa Karanggeneng dimana masyarakat tersebut memanfaatkan panas terik matahari untuk penjemuran dan melakukan pembakaran menggunakan kayu bakar sebagai proses pembakaran agar menghasilkan kematangan yang pas sehingga menambah kekuatan dalam batu bata tersebut.

Dengan hadirnya usaha kecil pengrajin batu bata di wilayah Karanggeneng ini selain memberikan keuntungan bagi pemilik usaha tersebut juga dapat meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat sekitar dengan jalan menciptakan atau memperluas lapangan kerja dan dapat mengurangi angkatan kerja yang sebelumnya menganggur atau tidak memiliki pekerjaan dapat berpartisipasi di dalam usaha pengrajin batu bata tersebut. Selain memberikan dampak yang besar bagi masyarakat wilayah Kecamatan Karanggeneng, apabila industri ini tidak ada maka penduduk di wilayah tersebut akan kehilangan suatu pekerjaan sampingannya.

4.1.4 Keadaan Kependudukan

4.1.4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Karanggeneng, 2020

No	Desa/Kelurahan	Islam	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah	Presentase
1	Banjarmadu	4.212	-	-	-	4.212	9,64
2	Kalanganyar	2.916	-	-	-	2.916	6,67
3	Sungelebak	4.595	-	-	-	4.595	10,51
4	Kendalkemlagi	4.647	-	-	-	4.647	10,63
5	Mertani	1.716	-	-	-	1.716	3,93
6	Karanggeneng	1.814	-	-	-	1.814	4,15
7	Sumberwudi	3.048	-	-	-	3.048	6,97
8	Karangwungu	1.489	-	-	-	1.489	3,41
9	Jagran	2.009	-	-	-	2.009	4,60
10	Kawistolegi	2.582	-	-	-	2.582	5,91
11	Sonoadi	975	-	-	-	975	2,23
12	Latukan	4.667	-	-	-	4.667	10,68
13	Bantengputih	1.778	-	-	-	1.778	4,07
14	Guci	1.574	-	-	-	1.574	3,60
15	Kaligerman	759	-	-	-	759	1,74
16	Karangrejo	1.036	-	-	-	1.036	2,37
17	Tracal	2.267	-	-	-	2.267	5,19
18	Prijekngablak	1.618	-	-	-	1.618	3,70
Total						43.702	100

Sumber: Lamongan Dalam Angka 2021

Berdasarkan tabel 4.3 wilayah kecamatan karanggeneng memiliki 18 desa yaitu Desa Banjarmadu, Kalanganyar, Sungelebak, Kendalkemlagi, Mertani, Karanggeneng, Sumberwudi, Karangwungu, Jagran, Kawistolegi, Sonoadi, latukan, Bantengputih, Guci, Kaligerman, Karangrejo, Tracal, dan Prijekngablak. Dari 18 desa yang berada di wilayah Kecamatan Karanggeneng yang paling dominan beragama islam ialah wilayah desa Latukan yang berjumlah 4.667 dengan jumlah presentasenya

ialah sebesar 10.68%, sedangkan yang paling sedikit berada di desa Kaligerman yang berjumlah 759 dengan jumlah persentasenya ialah sebesar 1,74%.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin karyawan yang bekerja di pengrajin batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan yang dijadikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	43	78,20%
Perempuan	12	21,80%
Total	55	100%

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki dengan total sebanyak 43 orang dengan presentase sebesar (78,2%) dan untuk responden berjenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar (21,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan yang bekerja di pengrajin batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan adalah berjenis kelamin laki-laki.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Adapun data mengenai usia karyawan pengrajin batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan yang dijadikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Usia Responden

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase
30-40	20	36,40%
40-50	25	45,40%
50-60	10	18,20%
Total	55	100%

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 30-40 tahun dengan sebanyak 20 orang (36,4%) kemudian responden yang berusia antara 40-50 tahun sebanyak 25 orang (45,4%) dan responden yang berusia antara 50-60 tahun sebanyak 10 orang (18,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usia karyawan yang bekerja di pengrajin batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan yaitu mayoritas usia responden mulai dari 40 hingga 50 tahun.

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir karyawan pengrajin Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan yang dijadikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SD	20	36,40%
SMP	35	63,60%
Total	55	100

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden pada tingkat SD sebanyak 20 orang (36,4%), dan pada tingkat SMP sebanyak 35 orang (63,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan yang bekerja di pengrajin batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan adalah lulusan SMP.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal (X1) tenaga kerja (X2), dan jumlah produksi (Y). Berdasarkan hasil dari perhitungan pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS 22 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada sebagai berikut:

Tabel 4.7

Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,222	1,464		4,251	,000
	Log_Modal	-,165	,119	-,121	-1,390	,171
	Log_Tenagakerja	1,370	,115	1,029	11,869	,000
a. Dependent Variable: Log_Jumlahproduksi						

Sumber: Data SPSS 22

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 22, maka model persamaan Regresi Linier Berganda yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 6,222 + (-165) \text{ Log } X_1 + 1,370 \text{ Log } X_2$$

Persamaan di atas arti bawah:

1. Nilai konstanta pada variabel Y menunjukkan angka 6,222, yang artinya angka tersebut menyatakan besarnya variable jumlah produksi (Y). Apabila modal (X1), tenaga kerja (X2) dalam keadaan konstan maka besarnya tingkat jumlah produksi (Y) adalah sebesar 6,222 biji.
2. Nilai koefisien regresi modal kerja (X1) menunjukkan angka sebesar -1,65, yang berarti nilai koefisien ini negatif artinya variabel modal kerja dengan jumlah produksi berpengaruh negatif. Jika modal kerja mengalami peningkatan satu satuan maka akan mengalami penurunan sebesar -1,65 rupiah.
3. Nilai koefisien regresi tenaga kerja (X2) menunjukkan angka sebesar 1,370, yang berarti bahwa tenaga kerja (X2) memiliki pengaruh positif terhadap jumlah produksi (Y). Apabila variabel tenaga kerja (X2) naik satu satuan jumlah produksi (Y) akan meningkat sebesar 1,370 biji.

4.3.2 Koefisien Determinasi

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,934 ^a	,872	,867	,13192
a. Predictors: (Constant), Log_Tenagakerja, Log_Modal				

Sumber: Data SPSS 22

Nilai koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas atau variabel terikat (Y) yaitu jumlah produksi. Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai $R^2 = 0,872$ yang berarti bahwa sebesar 87,2% jumlah produksi dapat dijelaskan oleh variabel modal (X1), tenaga kerja (X2). Sedangkan sisanya 12,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1. Uji f

Uji serentak (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari modal (X1), tenaga kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jumlah produksi (Y).

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,033	2	3,017	173,336	,000 ^b
	Residual	,888	51	,017		
	Total	6,921	53			
a. Dependent Variable: Log_Jumlahproduksi						
b. Predictors: (Constant), Log_Tenagakerja, Log_Modal						

Sumber: Data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai signifikansi adalah 0,00 berarti $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dapat dilihat dari grafik kurva uji F terlihat bahwa F hitung $173,336 > F$ tabel 3,18. Sehingga variabel bebas yang terdiri dari modal (X1), tenaga kerja (X2), berpengaruh signifikan secara simultan terhadap jumlah produksi (Y).

4.4.2. Uji t

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu X1 dan X2 yang ada dalam model secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tak bebas (Y).

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,222	1,464		4,251	,000
	Log_Modal	-,165	,119	-,121	-1,390	,171
	Log_Tenagakerja	1,370	,115	1,029	11,869	,000
a. Dependent Variable: Log_Jumlahproduksi						

Sumber: Data SPSS (2022)

Berdasarkan uji t pada tabel di atas maka:

1. Uji (t) parsial pada modal kerja (X1) untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel modal (X1) terhadap variabel jumlah produksi (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar $1,71 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 1,390 < t_{tabel} 1.67469$ sehingga dapat disimpulkan H_1 ditolak H_0 diterima pada tingkat signifikansi 5% yang berarti variabel modal (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah produksi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Sulistiana, 2013) bahwa variabel modal tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi dengan taraf kesalahan 5% senilai $0,5671 >$ dari pada $0,05$

2. Uji (t) parsial pada tenaga kerja (X2) untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel tenaga kerja (X2) terhadap variabel jumlah produksi (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 11,869 > t_{tabel} 1.67469$ sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% yang berarti variabel tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi.

4.5 Pembahasan Hasil Temuan

4.5.1. Pengaruh Variabel Modal Kerja Dan Variabel Tenaga Kerja Secara Simultan Terhadap Jumlah Produksi Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan

Hasil analisis menunjukkan Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai signifikansi adalah 0,00 berarti $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dapat dilihat dari grafik kurva uji F terlihat bahwa F hitung $173,336 > F$ tabel 3,18. Sehingga variabel bebas yang terdiri dari modal (X1), tenaga kerja (X2), berpengaruh signifikan secara simultan terhadap jumlah produksi (Y) terhadap pengrajin Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Dengan demikian hipotesis penelitian ini yang berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan variabel modal dan jumlah tenaga kerja secara simultan terhadap jumlah produksi pada pengrajin batu bata di Kecamatan Karanggeneg Kabupaten Lamongan” adalah terbukti kebenarannya.

Nilai koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y) yaitu jumlah produksi. Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai $R^2 = 0,872$ yang berarti bahwa sebesar 87,2% jumlah produksi dapat dijelaskan oleh variabel modal (X1), tenaga kerja (X2). Sedangkan sisanya 12,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

4.5.2 Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Secara Parsial Terhadap Jumlah Produksi

Berdasarkan hasil uji hipotesis Uji (t) parsial pada tenaga kerja (X2) untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel tenaga kerja (X2) terhadap variabel jumlah produksi (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $4,251 > t_{tabel}$ 1.67469 sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% nilai signifikansi adalah 0,00 berarti $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga variabel bebas tenaga kerja (X2), berpengaruh signifikan secara parsial terhadap jumlah produksi (Y).

4.5.3 Pengaruh Modal Kerja Secara Parsial Terhadap Jumlah Produksi

Dari hasil uji hipotesis Uji (t) parsial pada variabel modal (X1) untuk menguji hipotesis uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial atau tidaknya variabel modal (X1) terhadap variabel jumlah produksi. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar $1,71 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $- 1,390 < t_{tabel}$ 1.67469 sehingga dapat disimpulkan H_1 ditolak H_0 diterima pada tingkat signifikansi 5% yang berarti variabel modal (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah produksi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Sulistiana, 2013) bahwa variabel modal tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi dengan taraf kesalahan 5 % senilai $0,5671 >$ dari pada 0,05.

4.6 Implikasi Hasil Penelitian

4.6.1 Modal Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi, Hal ini dikarenakan modal adalah suatu gagasan utama yang sebelum melakukan produksi. Semua kehidupan manusia yang melakukan kegiatan produksi tidak terlepas dari salah gagasan utamanya yaitu soal modal. Dalam hal ini, manusia akan selalu berusaha untuk mencari modal secara tepat sehingga bisa menghasilkan output yang sesuai dengan keinginan yang diharapkan. Demikian pula halnya ketika, mengawali usaha baru yang dimana usaha baru tersebut sangat banyak banyak membutuhkan modal.

Selama menjalankan usahanya pemilik pengrajin usaha Batu Bata tersebut mendapatkan modalnya dari uang dari hasil keuntungannya sendiri dan berasal dari uang hasil usaha dan dari usaha lain. Untuk menciptakan usaha yang produktif memang tidak mudah. Butuh kontribusi langsung dari masing – masing variabel yang berpengaruh di dalam usaha tersebut.

4.6.2 Tenaga Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi, Hal ini dikarenakan tenaga kerja adalah suatu gagasan utama yang sebelum melakukan produksi setelah modal. Di dalam melakukan suatu usaha baik itu kecil maupun besar usaha tidak luput yang namanya tenaga kerja, baik itu di tenagai sendiri maupun mempekerjakan seseorang. Di pengrajin Batu Bata yang ada di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan tersebut membutuhkan tenaga kerja.

Dikarenakan dalam proses pembuatan Batu Bata tersebut mempunyai banyak kegiatan kerja yaitu pengambilan tanah dari bibir sungai Bengawan Solo, pembakaran menggunakan sekam, pengeringan, pencetakan dan pemuatan dalam proses muat untuk siap kirim. Sehingga antara modal dan tenaga kerja harus saling berkontribusi dengan baik sehingga dapat menghasilkan jumlah

produksi yang diharapkan. Apabila salah satu faktor tersebut tidak dapat berkontribusi dengan baik maka sangat sangat mempengaruhi jumlah produksinya yang otomatis tidak dapat menghasilkan jumlah yang diharapkan.

4.6.3 Jumlah Produksi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah produksi dipengaruhi secara simultan dan parsial terhadap modal dan tenaga kerja. Sebab dalam proses produksi kedua hal tersebut baik itu modal dan tenaga kerja saling berkesinambungan, dengan demikian maka apabila menjalankan pengerjaan Batu Bata yang ada di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan maka jumlah produksi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan.

Para pengusaha pengrajin Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan menage dengan baik antara pengeluaran modalnya dan kesejahteraan para tenaga kerjanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi faktor produksi merupakan elemen dasar yang harus dipenuhi dalam menjalankan sistem produksi di setiap usaha. Tanpa adanya atau berkurangnya salah satu dari faktor produksi akan mempengaruhi besaran output yang dihasilkan. Sehingga menjadikan jumlah produksi pada pengrajin Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan berpengaruh signifikan dan arahnya positif.

4.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari pada penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diberikan oleh pihak pengrajin Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan terbatas dikarenakan pihak pengrajin tidak pernah mencatat atau membukukan hasilnya.
2. Variabel yang diteliti terbatas. Untuk penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan lebih dalam, menambahkan variabel-variabel lain atau faktor lain yang mempengaruhi jumlah produksi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Batu Bata Di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel modal dan variabel tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap jumlah produksi pada pengrajin Batu Bata Di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Dimana hal tersebut berarti semakin tinggi modal dan meningkat pula kinerja para tenaga kerjanya maka akan meningkat pula jumlah produksinya.
2. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi pada pengrajin Batu Bata Di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Dimana hal tersebut berarti semakin tinggi jumlah tenaga kerja maka akan meningkat pula jumlah produksi pada pengrajin Batu Bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.
3. Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel modal berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah produksi batu bata di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Dikarenakan modal tidak sepenuhnya menjadi bagian yang berpengaruh, jadi lebih ke tenaga kerjanya yang berpengaruh sebab dari tanahnya untuk pembuatan batu bata tersebut di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan tidak beli melainkan mengambil secara gratis di daerah bantaran sungai Bengawan Solo. Jadi, modal hanya untuk memperkerjakan orang saja sebab kalau tenaga kerjanya banyak maka hasil jumlah produksinya pun meningkat sebab dengan begitu pembuatannya kalau menggunakan tenaga kerja banyak pun cepat menghasilkan banyak juga.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan diatas adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya modal untuk memajukan usaha tersebut ditingkatkan dengan membangun lokasi yang strategis dan nyaman yang apabila pihak customer untuk melihat lokasinya untuk melihat lihat hasil produksinya bisa dijangkau dengan baik dengan kata lain customer tidak mengalami kesulitan untuk menjamahnya.
2. Sebaiknya Tenaga Kerjanya harus lebih ditingkatkan lagi kualitas ESDM nya dengan demikian prosesnya bisa mengalami peningkatan sehingga sangat mempengaruhi hasil produksinya, dengan demikian mampu bersaing di era modern sekarang ini baik itu di dalam segi pemasaran maupun pembuatannya.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan sebaik-baiknya.

(sengaja dikosongkan)

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi. (2017). Pengaruh Modal , Tenaga Kerja , Dan Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabika Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP UNUD. Universitas Udayana*, 6(6), 29.
- Dina. (2019). *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pkl Nasi Boran Di Kecamatan Lamongan*. 7, 71–76.
- Fajar, M. A. K., & Gunawan, K. I. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *JEB17 Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 6(1), 77–90.
- Ferawati, F., Pardila, & Kasirul Fadli. (2020). Analisis Pengaruh Modal Dan Utang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pt. Maulana Mitra Media). *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i1.55>
- Juliyanti. (2018). Pengaruh Luas Lahan, Pupuk Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.29103/jepu.v1i1.501>
- Perdana. (2017). Pengaruh Modal, Tingkat Upah, Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kerajinan Patung Batu Padas Kecamatan Sukawati. *E-Jurnal EP Unud*, 6(7), 1212–1242.
- Ripianti, A. (2019). *SKRIPSI Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Kedokteran Gigi*.
- Rusmawati. (2019). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi batu merah di kecamatan pallangga kabupaten gowa*. 1–14.
- Sulistiana. (2013). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi*, 1(3), 1–18.
- UU NO. 25 TAHUN 1997. (2013). Tinjauan Pustaka Tenaga Kerja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Wirawan, N. G. D., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan Pada UKM Pie Susu Di Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 8(2), 453–485.
- Wulansari. (2013). KELAPA SAWIT INDONESIA (Studi pada Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka melengkapi data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas akhir ini. Peneliti menyampaikan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner mengenai “Analisis Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Batu Bata Dari Tanah Liat Di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan Terhadap Jumlah ”. Adapun hasil dari penelitian ini saya gunakan untuk penyusunan bahan skripsi pada program Sarjana di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Pemilik :
2. Nama Usaha :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Kepemilikan Usaha :
6. Lama Usaha :
7. No.Tlp Usaha/HP :

DAFTAR PERTANYAAN

Modal Kerja (X1)

1. Berapakah jumlah modal yang anda keluarkan untuk proses produksi selama pengerjaan produksi tersebut?

Jawaban: ...

Tenaga Kerja (X2)

2. Berapakah jumlah tenaga kerja yang diperkerjakan untuk proses produksi batu bata tersebut?

Jawaban: ..

Jumlah Produksi (Y)

3. Berapakah jumlah produksi yang dihasilkan dalam sekali proses produksi selama satu hari?

Jawaban: ...

Lampiran 2 Data Tabulasi Responden

1	Nama	Modal	Tenaga Kerja	Jumlah Produksi (biji)/ hari
2	Suroto	Rp 1.650.000	22	2.000
3	Jono	Rp 2.220.000	24	2.000
4	Marlem	Rp 8.900.000	12	2.000
5	Juki	Rp 2.070.000	12	2.000
6	Hariyono	Rp 1.900.000	20	2.000
7	Sumito	Rp 1.250.000	12	2.000
8	Warsina	Rp 1.250.000	22	2.000
9	Karsono	Rp 2.905.000	20	2.000
10	Lujeng	Rp 1.480.000	22	1.500
11	Waras	Rp 3.000.000	33	1.500
12	Pardi	Rp 3.300.000	12	1.500
13	Suwarno	Rp 3.800.000	45	1.500
14	Parmi	Rp 7.810.000	12	1.500
15	Sutaji	Rp 1.750.000	15	1.500
16	Suyono	Rp 7.350.000	11	1.500
17	Wakimo	Rp 3.625.000	20	1.500
18	Dayat	Rp 2.170.000	16	1.500
19	Sugito	Rp 2.250.000	15	1.500
20	Siswoyo	Rp 2.900.000	40	3.000
21	Sugeng	Rp 1.610.000	25	2.500
22	Toyo	Rp 2.070.000	31	2.500

23	Sanu	Rp	7.100.000	30	2.500
24	Darmono	Rp	6.220.000	30	2.500
25	Askan	Rp	3.550.000	30	2.500
26	Ropek	Rp	5.200.000	40	2.500
27	Toha	Rp	6.700.000	42	2.500
28	Agus	Rp	5.750.000	22	2.500
29	Ahmad Anam	Rp	7.200.000	20	2.500
30	Yoyok	Rp	9.100.000	22	2.500
31	Suayteno	Rp	2.070.000	22	2.500
32	gito	Rp	2.070.000	22	2.500
33	Bambang Waluyo	Rp	2.100.000	22	2.500
34	Yunus	Rp	2.070.000	42	2.500
35	Wakiman	Rp	2.180.000	16	2.500
36	Nu Ahmad	Rp	2.200.000	26	3.000
37	Seger	Rp	9.200.000	16	3.000
38	Parkan	Rp	1.925.000	40	3.000
39	Mulyadi	Rp	3.570.000	30	3.000
40	Laeno	Rp	1.520.000	41	3.000
41	Srino	Rp	7.200.000	42	3.000
42	Yasin	Rp	5.750.000	22	3.000
43	Topik Arifin	Rp	7.800.000	18	3.000
44	Suroso	Rp	7.800.000	56	3.000
45	Pa'at	Rp	2.200.000	31	3.000

46	Kiyadi	Rp	2.050.000	30	3.000
47	Erwanto	Rp	20.200.000	16	5.000
48	Hadi	Rp	3.550.000	16	3.000
49	Brodin	Rp	5.750.000	12	3.000
50	Budi	Rp	3.550.000	18	3.000
51	Halim	Rp	3.150.000	12	3.000
52	Joko Iskandar	Rp	1.400.000	18	3.000
53	Suwito	Rp	2.750.000	40	3.000
54	Laseman	Rp	3.050.000	27	3.000
55	Piono	Rp	1.750.000	25	3.000

Lampiran 3 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2089,270	267,712		7,804	,000
	Modal Kerja	9,062E-6	,000	,033	,240	,811
	Tenaga Kerja	14,078	8,508	,226	1,655	,104

a. Dependent Variable: Jumlah Produksi

Lampiran 4 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1212754,608	2	606377,304	1,406	,254 ^b
	Residual	21995578,725	51	431285,857		
	Total	23208333,333	53			
a. Dependent Variable: Jumlah Produksi						
b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal Kerja						

Lampiran 5 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2089,270	267,712		7,804	,000
	Modal Kerja	9,062E-6	,000	,033	,240	,811
	Tenaga Kerja	14,078	8,508	,226	1,655	,104
a. Dependent Variable: Jumlah Produksi						

Lampiran 6 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,229 ^a	,052	,015	656,724
a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal Kerja				

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Gedung. H.101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)

Telp (031) 5931800 Psw. 183, Fax (031) 5929767

e-mail: lppm@untag-sby.ac.id || homepage : www.lppm.untag-sby.ac.id

Nomor : 395/R 21/727/LPPM/Um/XI/2021 03 November 2021
Perihal : Permohonan IJin Lokasi KKN
(Kuliah Kerja Nyata)

Kepada : Yth. Bapak/Ibu
Ketua RT 03 RW 01
Desa Desa Sonoadi Dusun Boyo Kecamatan Karanggeneng
Lamongan
Di Tempat

Dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat dan dalam rangka mendukung program pemerintah khususnya pencegahan penyebaran COVID-19 di era adaptasi kebiasaan baru, bersama ini Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) akan menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Adapun kegiatan KKN Semester Gasal 2021/2022 akan dilaksanakan di wilayah Bapak/Ibu, dengan peserta mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mohammad Ilham Suryanto
NBI : 1231800122
Prodi : Pembangunan

untuk mendapat rekomendasi/ijin melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di wilayah :

RT/RW : 03/01
Desa/Kel/Kec. : Desa Sonoadi Dusun Boyo/Karanggeneng
Kab/Kota : Lamongan
Pelaksanaan : 07 Desember 2021 s/d. 15 Januari 2022

Demikian hal ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat,

Dheny Jatmiko, S.Hum., MA.
NPP. 20610.14.0628

Tembusan:
1. Ketua LPPM.
2. Ketua Panitia KKN.



Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN KARANGGENENG
DESA SONOADI

Alamat : Jl. Raya Sonoadi

No. 22

Kode : Pos:6254

Nomor : 4741 6 / 1413.318.09/2022
Perihal : Balasan

Kepada Yth : Bapak / Ibu Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus
(UNTAG) Surabaya
di SURABAYA

Menindak lanjut Surat Nomor 1496 / K / V / 2022 Perihal Permohonan Ijin untuk Mengadakan Penelitian di Wilayah Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan ,maka kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SURONOTO, Drs
Jabatan : Kepala Desa Sonoadi Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan

Menerangkan bahwa:

Nama : MOHAMMAD ILHAM SURYANTO
NPM : 1231800122
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis / Ekonomi Pembangunan
Alamat : RT 03/01 Desa Sonoadi Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan


Telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian sebagai syarat Penyusunan Skripsi dengan Judul:
" ANALISIS PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA TERHADAP JUMLAH PRODUKSI BATU BATA DARI TANAH LIAT DI KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN "

Demikian Surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.


Sonodi, 24 Juni 2022
KEPALA DESA SONOADI

Drs. SURONOTO

Lampiran 9 Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5925289, E-mail: info@untag-sby.ac.id



SEMESTER
~~Gasat/ Genap~~
 2021 / 2022

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Perpanjangan I _____

Semester : _____

Th. Ak. : _____

Paraf Kujur : _____

Surabaya, _____

Dr. Samsul Arief, MS.

(Nama dan tanda tangan Pembimbing)


CS | CiptaIndo dengan CamScanner

Lampiran 10 Dokumentasi



Lampiran 11 Data Uji Statistik F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

dfuntuk penyebut (N2)	dfuntukpembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18

22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.90

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

dfuntuk penyebut (N2)	dfuntukpembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.79	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.78	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.77	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82

68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 12 Data Uji Statistik T
persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496

24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148

46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733

73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 13 Data Uji R

Tabel r untuk $df = 1 - 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084

17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
-----------	--------	--------	--------	--------	--------

18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007

39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791

43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393

52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079

61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773

72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211